

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017, dapat dibuat pembahasan sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017**

Hipotesis pertama yang berbunyi “terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah (X) terhadap laba (Y) di PT. Bank BCA Syariah”.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Hal ini berarti semakin baik pembiayaan murabahah maka semakin tinggi pula laba yang diterima PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Sebaliknya, jika mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan yang artinya jika pembiayaan murabahah baik maka semakin tinggi pula laba yang diterima. Hasil tersebut diperoleh dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa suatu pembiayaan jual beli merupakan suatu pembiayaan pada perbankan syariah yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer property*) dimana tingkat keuntungan bank akan

ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.<sup>111</sup> Keuntungan yang telah ditentukan tidak dapat berubah sampai selesainya akad, sehingga keuntungan dari pembiayaan akan meningkatkan laba yang didapatkan bank.<sup>112</sup> Selanjutnya menurut Asiyah, ini sesuai dengan tujuan utama adanya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan laba/profitabilitas perusahaan serta meningkatkan minat pembiayaan pada masyarakat.<sup>113</sup> Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oktriani, pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah. Pengelolaan pembiayaan *murabahah* akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Jika penyaluran pembiayaan tersebut dalam pengembaliannya berjalan dengan lancar, dimana semakin besar pendapatan maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh bank syariah.<sup>114</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Afif dan Mawardi.<sup>115</sup> Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba bank umum syariah selama periode 2009-2013. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

---

<sup>111</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah...*, hlm. 76

<sup>112</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik...*, hlm. 191.

<sup>113</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah...*, hlm. 7.

<sup>114</sup> Yesi Oktriani, dalam Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah...*, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/520/323> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.10 WIB.

<sup>115</sup> Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah...*, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/520/323> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.10 WIB.

oleh Fadhila.<sup>116</sup> Diperoleh hasil bahwa pendapatan pembiayaan murabahah yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Semakin banyaknya masyarakat yang melakukan pembiayaan murabahah, maka keuntungan bank juga akan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh atas pembiayaan tersebut. Tingkat keuntungan yang didapat bank ditentukan diawal akad, bank berhak menentukan keuntungan dengan syarat tidak memberatkan salah satu pihak. Setiap bank yang menghimpun atau mengalokasikan dana pada dasarnya demi menghasilkan keuntungan.

## **B. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017**

Hipotesis kedua yang berbunyi “terdapat pengaruh antara pembiayaan bermasalah (Z) terhadap laba (Y) di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017”.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menunjukkan pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Hal ini berarti apabila pembiayaan bermasalah meningkat, maka akan menurunkan laba tetapi jumlahnya tidak besar PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Sebaliknya jika mempunyai pengaruh yang

---

<sup>116</sup>Novi Fadhila, *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri...*, <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/427> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.18 WIB.

positif dan tidak signifikan yang artinya apabila pembiayaan bermasalah turun maka laba yang yang diterima akan meningkat tetapi jumlahnya tidak besar. Atau dengan kata lain pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil tersebut diperoleh dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rubby. Pada dasarnya, pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi laba. Adanya pembiayaan bermasalah yang cukup besar mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari pembiayaan yang diberikan dan pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas.<sup>117</sup> Selanjutnya menurut Pramuka, Profitabilitas atau laba bank syariah dipengaruhi oleh dua faktor yakni volume pembiayaan dan resiko pembiayaan. Dikarenakan resiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba, maka masih ada variabel volume pembiayaan yang dapat mempengaruhi laba.<sup>118</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Shauma Fitriyani dan Hetika.<sup>119</sup> Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan adanya variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap laba. Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan

---

<sup>117</sup> Muhammad Rubby, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*, dalam repository.usu.ac.id diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 23.22 WIB.

<sup>118</sup> Bambang Agus Pramuka, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*, dalam www.academia.edu diakses pada tanggal 25 Januari 2019 Pukul 10.46 WIB.

<sup>119</sup> Ayu Shauma Fitriyani dan Hetika, *Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Karanganyar Kantor Cabang Tegal*, dalam <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/prosiding/article/view/371> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.34 WIB.

penelitian yang dilakukan oleh Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi.<sup>120</sup> Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba bank umum syariah selama periode 2009-2013.

Hal ini bertentangan dengan penelitian terdahulu Santoro,<sup>121</sup> hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa NPL (*Non Performing Loan*) ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel ROA (*Return on Assets*) sebesar 1,361, yang berarti tiap peningkatan nilai rasio NPL akan berbanding lurus dengan nilai rasio ROA. Penelitian lain oleh Rahman dan Rochmanika,<sup>122</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

Meskipun tidak sesuai hipotesis, hasil penelitian ini membuktikan bahwa meskipun adanya pembiayaan bermasalah yang dari waktu ke waktu semakin tinggi, laba yang di dapatkan oleh bank umum syariah jumlahnya tetap naik. Hal ini menunjukkan kinerja bank umum syariah di Indonesia semakin baik.

---

<sup>120</sup> Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah...*, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/520/323> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.10 WIB.

<sup>121</sup> Dody Yoga Prasetyo Santoro, *Analisis Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2006-2009...*, dalam <http://eprints.upnjatim.ac.id/1458/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.30 WIB.

<sup>122</sup> Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika, *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=116011&val=5274> diakses pada tanggal 14 Agustus 2018 Pukul 21.17 WIB.

### **C. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh lebih lemah antara variabel pembiayaan murabahah terhadap laba melalui pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening di PT. Bank BCA Syariah Periode 2013-2017. Jadi, pembiayaan murabahah berpengaruh secara langsung terhadap laba tanpa melalui pembiayaan bermasalah sebagai variabel intervening.

Penyebab utama terjadinya risiko pembiayaan adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang biayainya. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi bank syariah menyalurkan pembiayaan, maka akan mengakibatkan risiko pembiayaan yang dinilai melalui *Non Performing Financing* (NPF) <sup>123</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi.<sup>124</sup> Diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hasil analisis jalur tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsungnya lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsungnya, karena hasil penelitian ini adalah bahwa pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh terhadap laba. Oleh karena

---

<sup>123</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP sekolah Tinggi Manajemen YKPN, 2011), hlm. 358.

<sup>124</sup> Zaim Nur Afif dan Imron Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah...*, <https://e-journal.unair.ac.id/JESTT/article/view/520/323> diakses pada tanggal 13 Agustus 2018 Pukul 19.10 WIB.

itu, analisis variabel pembiayaan murabahah terhadap laba hanya bisa dianalisis melalui pengaruh langsung.

Pembiayaan murabahah secara langsung sangat mempengaruhi jumlah atau tingkat laba suatu bank, sebaliknya secara tidak langsung tidak ada pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap laba melalui pembiayaan bermasalah. hal ini dikarenakan pembiayaan murabahah merupakan salah satu asset terbesar pada perbankan syariah yang mempengaruhi jumlah laba. Karena laba di bank syariah dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu volume pembiayaan dan resiko pembiayaan.